

## ANALISA PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

Renika Hasibuan, Owen De Pinto Simajuntak

Universitas Sari Mutiara Indonesia  
[renikahasibuan2016@gmail.com](mailto:renikahasibuan2016@gmail.com), [depintojuntak@gmail.com](mailto:depintojuntak@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR), firm size, and profitability on corporate tax aggressiveness. The independent variables used in this study are the disclosure of corporate social responsibility, company size and profitability, while the dependent variable in this study is tax aggressiveness as measured by the effective tax rate (ETR). The population in this study amounted to 18 plantation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2015-2019 period. Determination of the research sample using purposive sampling and obtained a sample of 12 plantation companies based on certain criteria. The results showed that simultaneously, CSR, company size and profitability had no effect on tax aggressiveness, while partially, company size and profitability had no effect on tax aggressiveness, while CSR variable had a significant effect on tax aggressiveness in sub-plantation companies listed in Indonesia stock exchange.*

**Keywords** : *Corporate Social Responsibility, Company Size, Profitability and Tax Aggressiveness*

### PENDAHULUAN

Pajak adalah salah satu sumber pendapatan negara yang mempunyai potensi dan memiliki presentase tertinggi dalam APBN apabila dibandingkan dengan penerimaan negara lainnya. Dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara tahun 2018 kontribusi pajak yang dipungut oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mencapai 68% dari pendapatan negara, yang mana jumlah pendapatan negara ditetapkan sebesar Rp 1.942,3 triliun ([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)). Agresivitas pajak yaitu keinginan perusahaan (*tax avoidance*) ataupun illegal (*tax evasion*) dengan memanfaatkan celah - celah yang ada dalam peraturan perpajakan. Semakin besarnya kemungkinan perusahaan untuk mengurangi jumlah beban pajak maka perusahaan akan dianggap semakin agresif terhadap pajak (Mustika, Ratnawati, & Silfi, 2017). Peneliti tertarik dengan penelitian ini karena termotivasi dari isu-isu yang beredar mengenai

perpajakan serta diikuti oleh fenomena dimana pajak penghasilan turut serta menjadi penambah ataupun pengurang dalam penerimaan perpajakan.

Adapun faktor yang mempengaruhi Agresivitas pajak yaitu Profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2015). Rasio ini juga dapat memberikan gambaran efektivitas manajemen dari suatu perusahaan. Profitabilitas dianggap mempengaruhi tindakan agresivitas pajak karena semakin tinggi laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan maka semakin tinggi beban pajak yang akan dibayarkan perusahaan. Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu Perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan. Perusahaan yang besar cenderung memiliki aset yang besar. Semakin besar aset yang dimiliki Perusahaan, maka semakin besar pajak

perusahaan itu. Biaya penyusutan dan amortisasi ini akan mengurangi beban pajak yang dibayar oleh Perusahaan, sehingga, Perusahaan tetap mendapat laba yang tinggi dan beban pajak yang rendah. Hal ini merupakan celah yang dimanfaatkan oleh perusahaan untuk melakukan Agresivitas Pajak (Reminda, Tanjung, & Diyanto, 2017). Cara yang kerap kali digunakan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak yaitu dengan melakukan dan mengungkapkan aktivitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berupa laporan sumber daya manusia, dan laporan kesehatan dan keselamatan kerja. Apabila perusahaan yang memiliki pengungkapan CSR yang rendah dianggap sebagai perusahaan yang tidak bertanggung jawab secara sosial.

Pada penelitian sebelumnya, hasil penelitian (Nugraha & Meiranto, 2015) menemukan bahwa CSR dan pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan intensitas modal tidak secara signifikan mempengaruhi agresivitas pajak. Hasil yang sama juga ditemukan oleh (Ayem & Setyadi, 2019), dimana pada penelitiannya yang dilakukan pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013 – 2017 mengungkapkan bahwa *profitabilitas*, ukuran perusahaan, komite audit dan intensitas modal memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak keduanya secara parsial dan simultan.

Fenomena kasus agresivitas pajak perusahaan sering sekali terjadi salah satunya yaitu kasus PT Coca Cola Indonesia (CCI) yang diduga melakukan tindakan penghindaran pajak sehingga menimbulkan kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp 49,24 miliar. Hasil penelusuran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal pajak (DJP) menemukan bahwa adanya pembengkakan biaya yang mengakibatkan penghasilan kena pajak berkurang yang secara otomatis beban pajak PT Coca Cola Indonesia

(CCI) juga akan mengecil ([www.bisniskeuangan.kompas.com](http://www.bisniskeuangan.kompas.com)).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang berpengaruh terhadap agresivitas pajak suatu perusahaan. Faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah CSR, Ukuran Perusahaan dan *Profitabilitas*. Penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi terkait tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan Judul “**Analisa Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan dan *Profitabilitas* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015 - 2019**”.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka perlu dilakukan kajian mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi agresivitas pajak, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah CSR berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019?
3. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019?
4. Apakah CSR, ukuran perusahaan, *profitabilitas* berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019.
2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019.
3. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh rasio *profitabilitas* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
4. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh CSR, ukuran perusahaan, *profitabilitas* secara simultan terhadap agresivitas pajak perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

## LANDASAN TEORI

### Agresivitas Pajak

(Harari, O. Sitbon, & R. Donyets, 2012) menyatakan bahwa agresivitas pajak dapat didefinisikan sebagai: “*The main purpose of the activity or activities that are the object of tax planning is to avoid paying taxes or to lower taxes significantly, and the commercial reason for that activity, if any, is marginal.*” Dari kutipan ini dapat dijelaskan bahwa tujuan utama dari aktivitas perencanaan pajak adalah menghindari pembayaran pajak atau membuat rendah beban pajak yang dibayarkan secara signifikan. Ada berbagai macam proksi pengukuran agresivitas pajak, Antara lain *Effective Tax Rates (ETR)*, *Book Tax Differences*, *Discretionary Permanent BTDS (DTAX)*, *Unrecognize Tax benefit*, *Tax Shelter Activity*, dan *Marginal tax rate*. menangkap secara sempurna adanya agresivitas pajak.

## Corporate Social Responsibility (CSR)

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan pengambilan keputusan perusahaan yang dikaitkan dengan nilai-nilai etika, memenuhi kaidah-kaidah dan keputusan hukum dan menghargai manusia, masyarakat dan lingkungan. Beberapa hal yang termasuk dalam CSR ini antara lain adalah tata laksana perusahaan (*corporate governance*), kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja dan standar bagi karyawan, hubungan perusahaan-masyarakat, investasi sosial perusahaan. Secara spesifik, dianggap bahwa kelangsungan hidup suatu organisasi akan terancam jika masyarakat mempersepsikan bahwa organisasi telah melanggar kontrak social (Yoehana, 2013). Jadi tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya dalam bidang pembangunan sosial dan ekonomi tetapi juga dalam hal lingkungan hidup. Disinilah keberlanjutan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial dapat dilakukan oleh perusahaan sebagai suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan dan kelangsungan hidup perusahaan (Lanis & Richardson, 2012).

### Ukuran Perusahaan (Size)

Ukuran perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang sangat penting yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan dan dapat menggambarkan aktivitas serta pendapatan perusahaan (Hasibuan & Purba, 2021). Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba. Penelitian ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur aset.

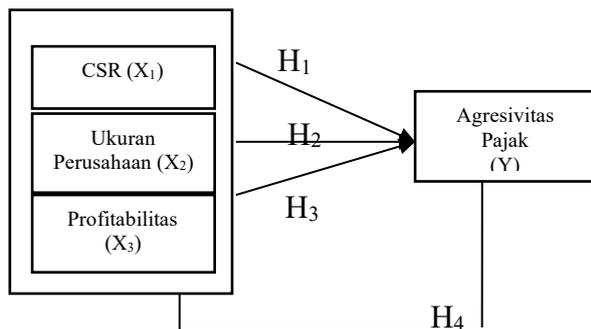
Oyelere, Wang dan Song (2011) dalam (Nugraha & Meiranto, 2015) menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin disorot oleh stakeholder. Dengan demikian, perusahaan harus bekerja lebih keras untuk memperoleh legitimasi dari stakeholder sebagai langkah penyelarasan aktivitas perusahaan dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

**Profitabilitas**

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau nilai hasil akhir operasional perusahaan selama periode tertentu (Kasmir K. , 2016). Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan melalui rasio profitabilitas. Penelitian ini menggunakan ROA sebagai proksi profitabilitas. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan perusahaan. Kenaikan ROA akan mengakibatkan kenaikan ETR, sehingga ROA memiliki hubungan yang positif dengan ETR. Akan tetapi seiring adanya dampak reformasi perpajakan yang menurunkan tarif pajak hubungan ROA dengan ETR menjadi pengukuran profitabilitas

**KERANGKA PEMIKIRAN**

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini menunjukkan variabel independen dengan variabel dependen. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar 1 berikut :



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

**Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2015-2019.
- H2: Penerapan Ukuran perusahaan Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2015 -2019.
- H3: Penerapan Profitabilitas Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2015-2019.
- H4: Penerapan CSR, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak secara simultan pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015 – 2019.

**METODOLOGI PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2019), bahwa tujuan penelitian secara umum merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data valid yaitu dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, serta dibuktikan pada suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan bentuk studi yang dilakukan untuk menguji apakah hubungan variabel X berdampak terhadap variabel Y. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif.

**Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi pada penelitian ini Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019 berjumlah 18 perusahaan. Sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa kriteria pemilihan sampel berjumlah 12 perusahaan dikalikan 5 tahun penelitian berjumlah 60 responden.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Online Research*. Teknik pengumpulan data ini dengan mengunduh data laporan keuangan tahun 2015-2019 dari situs resmi Bursa Efek Indonesia *www.idx.id*.

**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari CSR ( $X_1$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ), dan Profitabilitas ( $X_3$ ), sedangkan variabel dependen adalah Agresivitas Pajak ( $Y$ ).

**Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS 22. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah didokumentasikan atau dipublikasikan oleh perusahaan. Metode analisis data pada penelitian ini adalah metode uji asumsi klasik, uji ini merupakan tahap analisis awal untuk menguji model yang digunakan yang terdiri dari uji normalitas, uji heterokedasitas, uji autokorelasi dan uji multikolinieritas serta uji regresi linear berganda.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum mengetahui bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap data apakah data penelitian normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji asumsi klasik. Dari hasil uji normalitas ditemukan data berdistribusi normal, kemudian uji heteroskedastisitas dengan hasil data menyebar secara merata diatas dan dibawah nol dan tidak berkumpul pada satu tempat dengan asumsi tidak terjadi heterokedastisitas. Metode ketiga, uji autokorelasi hasilnya tidak terjadi autokorelasi, dan keempat menggunakan uji multikolinearitas dengan melihat nilai VIF kurang dari atau  $< 10$  dan nilai toleransi lebih besar atau  $> 0,1$  yang berasumsi data tidak terjadi multikolinearitas.

**a. Regresi Linear Berganda**  
**Tabel 1 Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Constant	4.09	3.709		-1.33	.22		
^CSR	.90	.378	.377	2.39	.02	.943	1.06
^SIZE	.91	.666	.212	1.36	.18	.979	1.02
^PROFIT	.879	.529	-.260	1.64	.10	.938	1.06

a. Dependent Variable: ^ Agresivitas Pajak

Bedasarkan tabel 1 maka persamaan regresi linear berganda variabel

independen dan variabel dependen dapat diformulasikan dalam bentuk persamaan berikut ini :

$$\text{Agresivitas Pajak} = -4,834 + 0,903 \text{ CSR} + 0,911 \text{Size} + (-0,871) \text{Profitabilitas} + \epsilon$$

Persamaan analisis regresi linear berganda ini dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta - 4,834, artinya jika  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3 = 0$  maka  $Y = -4,834$ .
2. Nilai koefisien regresi CSR sebesar 0,093 artinya jika CSR naik satu – satuan dan variable lainnya tetap maka agresivitas pajak akan naik 0,093
3. Nilai koefisien regresi Size sebesar 0,911 artinya jika Size naik satu – satuan dan variable lainnya tetap maka agresivitas pajak akan naik 0,911
4. Nilai koefisien regresi Profitabilitas sebesar -0,871 artinya jika Profit naik satu – satuan dan variable lainnya tetap maka agresivitas pajak akan naik – 0,871

**Pengujian Hipotesis**

**a. Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 2 Hasil Uji Secara Individual (Uji t)**

Model	Standardized Coefficient	T	Sig.
	Beta		
1 (Constant)		-1.303	.202
^CSR	.377	2.392	.023
^SIZE	.212	1.368	.181
^PROFIT	-.260	-1.646	.110

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa variable CSR memiliki nilai t- hitung sebesar 2,392 sedangkan t-tabel sebesar 2,0032 sehingga  $2,392 > 2,003$  dengan nilai

Signifikan sebesar  $0,023 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan Sub Perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

2. Diketahui bahwa variable Size memiliki nilai t- hitung 1,368 dan nilai t-tabel 2,0032 sehingga  $1,368 < 2,0032$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,181 > 0,05$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada Size ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh Size terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Sub Perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
3. Diketahui bahwa variable profitabilitas memiliki nilai t-hitung -1,646 dan nilai t-tabel 2,0032  $-1.646 < 2,0032$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,110 > 0,05$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas ditolak, berarti terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Sub Perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

**b. Uji Signifikan Simultan ( Uji F)**

**Tabel 3 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.621	3	.207	4.213	.013
Residual	1.474	30	.049		
Total	2.095	33			

a. Dependent Variable: ^Agresivitas Pajak

b. Predictors: (Constant), ^CSR, ^SIZE , ^PROFIT

Hipotesis secara Simultan berdasarkan nilai signifikan untuk pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,013 < 0,05$  dan nilai F hitung  $4,212 > F$  tabel 2,77 sehingga dapat

disimpulkan bahwa hasil diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel CSR, *Size*, *Profit* secara simultan terhadap Agresivitas Pajak

**c. Uji Korelasi ( r ) dan Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4 Hasil Uji Uji Korelasi ( r ) dan Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.544 <sup>a</sup>	.296	.226	2.228
a. Predictors: (Constant), ^CSR, ^SIZE, ^PROFIT				

Berdasarkan tabel 4, Koefisien korelasi menunjukkan angka r sebesar 0,544 yang menunjukkan bahwa nilai R berada diinterval korelasi 0,50 - 1 pada tingkat hubungan sedang.

Koefisien determinasi R<sup>2</sup> menunjukkan angka Adjusted R square sebesar 0,226 atau 22,6% yakni variasi variabel agresivitas pajak dapat dijelaskan oleh CSR, *Size*, dan *Profitabilitas*, sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis yang dilakukan untuk Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019 dengan keseluruhan sampel 12 perusahaan yang memenuhi kriteria dan hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI 2015 - 2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan mengakibatkan agresivitas pajak pada perusahaan semakin tinggi.

2. Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sub sector Perkebunan yang terdaftar di BEI 2015-2019. *Size* mempunyai arah hipotesis yang negatif terhadap *effective tax rate*, hal ini dikarenakan *size* (ukuran perusahaan) berhubungan dengan aset. Semakin besar perusahaan cenderung mempunyai aset yang besar, aset yang besar ini setiap tahunnya akan mengalami penyusutan dan mengurangi laba bersih perusahaan, sehingga dapat memperkecil beban pajak yang dibayarkan.

3. Variabel *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sub sektor Perkebunan yang terdaftar di BEI 2015-2019. *Profitabilitas* mempunyai arah negatif terhadap agresivitas pajak yang artinya semakin tinggi *profitabilitas* maka agresivitas pajak pada perusahaan akan semakin rendah. *Profitabilitas* sebuah perusahaan merupakan suatu indikator yang mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan *profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau nilai hasil akhir operasional perusahaan selama periode tertentu. Dan bisa diketahui bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat *profitabilitas* yang tinggi akan selalu menaati pembayaran pajak. Sedangkan untuk perusahaan yang mempunyai tingkat *profitabilitas* yang rendah akan tidak taat pada pembayaran pajak guna mempertahankan aset perusahaan daripada harus membayar pajak.

4. *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan dan *Profitabilitas* berpengaruh secara simultan terhadap Agresivitas Pajak adalah sebesar  $0,013 < 0,05$  dan nilai F hitung  $4,212 > F$  tabel 2,77 sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh terhadap CSR, *Size*, *Profitabilitas* secara simultan terhadap Agresivitas Pajak.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti mengajukan saran untuk perusahaan dan untuk penelitian selanjutnya serta akademik adalah:

1. Sebaiknya bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan kajian dibidang yang sama dapat mencoba menganalisa faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak dengan menambah variabel bebas lainnya seperti modal, bonus, leverage, dan memperpanjang tahun penelitian serta menggunakan sampel perusahaan lainnya sehingga dapat memberikan penelitian yang lebih baik dan lebih lengkap.
2. Bagi perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi diharapkan dapat memenuhi kewajiban pajaknya sesuai ketentuan yang berlaku. Agresivitas pajak memang merupakan cara untuk mengurangi beban pajak secara legal, tetapi pasti akan berdampak buruk bagi perusahaan, investor, dan juga pemerintah.
3. Bagi akademik baik peneliti maupun pembaca diharapkan bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menunjukkan penelitian yang terkait dengan variabel CSR, ukuran perusahaan, *Profitabilitas*. Penelitian dapat dilakukan dengan menambah variabel independen lainnya seperti, ekuitas, *leverage*, dan bonus.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S., & Setyadi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital Komite Audit Dan Capital (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017). *JURNAL AKUNTANSI PAJAK DEWANTARA Vol 1(2)*, 228-241.
- Gozhali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harari, M., O. Sitbon, & R. Donyets. (2012). *he Missing Billions: Aggressive Tax Planning and Corporate Social Responsibility in Israel*.
- Hasibuan, R., & Purba, R. C. (2021). Analisis Pengaruh Beban Pajak Penghasilan, Ukuran Perusahaan, Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018). *Jurnal TEKESNOS Vol 3(2)*, 12-22.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, K. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). *Corporate Social Responsibility And Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis. Journal of Accounting and Public Policy Vol 31*, 86-108.
- Mustika, M., Ratnawati, V., & Silfi, A. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity* dan Kepemilikan Keluarga terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JOM Fekon Vol 4(1)*, 1886-1900.
- Nugraha, B. N., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013). *Diponegoro Journal of Accounting Vol 4(4)*, 1-14.
- Reminda, A. D., Tanjung, A. R., & Diyanto, V. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas,

Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2013-2015). *JOM Fekon Vol 4(2)*, 4274-4293.

Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

[www.bisniskeuangan.kompas.com](http://www.bisniskeuangan.kompas.com).

[www.idx.id](http://www.idx.id).

[www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id).

Yoehana, M. (2013). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.